

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS KONTAK ERAT DAN RIWAYAT PERJALANAN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI KABUPATEN SUMENEP

Tim gugus tugas penanganan Covid-19 Kabupaten Sumenep mencatat penyebaran Covid-19 sejak awal pandemi hingga saat ini terus mengalami peningkatan jumlah kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status kontak erat dan riwayat perjalanan dengan kejadian Covid-19 di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik pendekatan kuantitatif observasional rancangan *case control* dengan menggunakan sumber data sekunder penyelidikan epidemiologi Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. Kasus dalam penelitian ini adalah semua orang (suspek) yang dites swab RT-PCR dan hasil pemeriksaan positif Covid-19. Kontrol dalam penelitian ini adalah semua orang (suspek) yang dites swab RT-PCR dan hasil pemeriksaan negatif Covid-19. Jumlah sampel kasus dan kontrol adalah 1 : 1 yaitu masing-masing sebanyak 98 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi square* (X^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status kontak erat dengan kejadian Covid-19 di Kabupaten Sumenep ($p = 0,00$; OR = 7,885) dan ada hubungan antara riwayat perjalanan dengan kejadian Covid-19 di Kabupaten Sumenep ($p = 0,00$; OR = 5,712).

Simpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa status kontak erat dan riwayat perjalanan merupakan faktor risiko kejadian Covid-19 di Kabupaten Sumenep. Saran yang direkomendasikan adalah melakukan tindakan pencegahan terjadinya Covid-19 dengan selalu memakai masker saat berkontak dengan keluarga maupun orang lain dan membatasi perjalanan hanya untuk hal yang penting saja.

Kata kunci: Kejadian Covid-19, Status Kontak Erat, Riwayat Perjalanan